

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sangat penting karena bahasa merupakan alat yang utama dalam kegiatan berkomunikasi. Bahasa sudah digunakan sejak dulu oleh manusia sebagai alat komunikasi untuk mengutarakan ide, gagasan, dan pendapat dengan maksud tertentu. Menurut Gorys Keraf (dalam Aini, 2019) menyampaikan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan antar anggota masyarakat yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa simbol bunyi.

Seiring perkembangan zaman terbentuk beberapa kelompok sosial tertentu sehingga terciptalah ragam bahasa. Istilah ragam bahasa tentu dapat kita jumpai di bidang sosiolinguistik. Menurut Bachman (dalam Wulandari, Rahmawati, et al, 2021:65) ragam bahasa merupakan variasi dalam berbahasa berdasarkan pemakaian, topik pembicaraan, lawan bicara, kawan bicara, subjek pembicaraan, serta medium pembicara. Salah satu ragam bahasa yang sedang banyak digunakan pada saat ini adalah bahasa gaul.

Berkembangnya ragam bahasa di Indonesia sehingga muncul yang namanya penggunaan bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan bahasa yang non formal. Meskipun begitu, pemakaian bahasa gaul tidak pernah berhenti dari generasi ke generasi. Jika dulu disebut dengan bahasa prokem yang sifatnya terlihat khusus dan rahasia, namun sekarang istilah tersebut bergeser menjadi bahasa gaul karena bahasa gaul sekarang tidak lagi bersifat rahasia. Hal ini

dikarenakan pengguna bahasa gaul yang sudah mengglobal sehingga semua kalangan banyak yang menggunakannya.

Bahasa gaul merupakan bahasa populer yang sedang *trend* yang biasanya banyak digunakan oleh masyarakat milenial saat ini. Dari pengertian tersebut disebutkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang lagi *trend*. Artinya penggunaan bahasa gaul bersifat tidak konsisten dan musiman. Karena jika dalam suatu periode sudah berlalu, maka muncul lagi perubahan bahasa yang digunakan dalam bahasa gaul dan bahasa sebelumnya jarang digunakan atau dapat diartikan bahwa bahasa itu mengikuti *trend* yang ada pada saat itu.

Bahasa gaul cenderung menggunakan bahasa yang santai, sehingga dalam penggunaannya tidak terlalu baku atau kaku. Setiap periode bahasa gaul cenderung berbeda dalam pengucapannya. Selama periode pada tahun ini terdapat bahasa gaul yang baru dengan menggeser istilah-istilah dari bahasa gaul yang lama. Hal ini dikarenakan beberapa faktor merambatnya bahasa gaul secara global. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi ikut menyebarkan penggunaan bahasa gaul ke lingkup yang lebih luas. Sebagai contoh, kata *bapak* yang bahasa gaulnya dulu adalah *bokap* kemudian bergeser ke kata *papi* dan bergeser lagi menjadi *papip* dan saat periode ini pun di media sosial *tiktok* lagi *trend* dengan sebutan *papsky*.

Zaman sekarang sudah tidak jarang bahwa dalam menyampaikan informasi melalui media komunikasi yang menggunakan bahasa gaul yang sedang *trend* atau populer. Media komunikasi yang dimaksud yaitu media sosial. Salah

satu media sosial yang paling banyak penggunaannya saat ini atau yang lagi *trend* adalah *TikTok*.

Dari pemaparan tersebut sangatlah jelas bahwa penggunaan bahasa gaul selain secara lisan, juga bisa secara tulis dengan melalui media sosial salah satunya dengan menggunakan media sosial *tiktok* yang memang sudah menjadi *trend* saat ini dalam menggunakannya. Bisa dalam bentuk *caption* maupun komentar. Dengan adanya *caption* dan komentar mengenai bahasa gaul, maka dari situ didapatkan bentuk jelas bahasa gaul tertulis seperti apa.

Penelitian tentang penggunaan bahasa gaul juga pernah diangkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Novlein Theodora (2013) meneliti tentang ragam bahasa gaul di media elektronika radio pada penyiar memora fm Manado dan Nanik Setyawati (2014) yang meneliti tentang pemakaian bahasa gaul dalam komunikasi di jejaring sosial.

Penelitian yang sekarang ini sangatlah berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah meneliti tentang bahasa gaul. Perbedaan ini dapat dilihat melalui data yang dihasilkan. Kalau di penelitian yang dahulu sumber data yang dihasilkan merupakan bahasa gaul di era tahun 2013/2014, namun dalam penelitian ini mengenai bahasa gaul yang memang sudah mengglobal dan digunakan oleh masyarakat milenial yang lagi *trend* pada periode ini dalam media sosial *TikTok*.

Hal ini menjadi hal yang perlu ditonjolkan dalam penelitian ini. Karena data yang dihasilkan merupakan pembaharuan dari bahasa gaul di periode sebelumnya. Karena bahasa gaul di periode sebelumnya sudah jarang terpakai

pada periode saat ini, hal ini dikarenakan masyarakat milenial cenderung menggunakan bahasa yang lagi *trend*. Data pada penelitian yang sekarang ini adalah pembaharuan bahasa gaul yang terjadi pada fenomena periode tahun ini. Misalnya pada contoh yang sudah disebutkan di atas yaitu pada kata *bokap* yang dalam penggunaannya pada periode sekarang terseger dan pembaharuan bahasa gaulnya yaitu *papip*.

Berdasarkan pemaparan tersebut banyak hal yang menarik dari penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok yang penting kiranya untuk diteliti lebih jauh. Dijelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul ini setiap perkembangan zaman selalu ada pembaharuan dan penggunaannya pun menggunakan bahasa gaul sesuai dengan *trend* yang sedang marak digunakan. Dipilihnya media sosial tiktok sebagai sumber data penelitian ini karena tiktok merupakan aplikasi yang paling banyak penggunaannya didominasi oleh anak remaja milenial, sehingga menjadi sumber ladang berkumpulnya bahasa gaul yang bervariasi dan juga karena memang saat ini yang lagi *trend* digunakan adalah media sosial tiktok yang penggunaannya sudah mengglobal. Oleh sebab itu hal ini harus diteliti lebih mendalam untuk menemukan fenomena bahasa gaul yang lagi *trend* digunakan oleh masyarakat milenial periode tahun ini dalam media sosial tiktok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik) ?
2. Bagaimanakah fungsi penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik) ?
3. Bagaimanakah makna penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik).
2. Mendeskripsikan fungsi penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik).
3. Mendeskripsikan makna penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu tentang bahasa terutama dalam kajian sociolinguistik tentang variasi bahasa dalam media sosial yang ladi viral salah satunya adalah tiktok. Serta dalam kajian semantik tentang makna dari variasi bahasa yang sedang viral digunakan belakangan ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi salah satu wacana dalam usaha memperkaya kajian penelitian dan dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan kajian yang diteliti terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Bagi dosen, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai bentuk, fungsi, dan makna penggunaan bahasa gaul dalam media sosial tiktok (kajian sosiosemantik).
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih membuka wawasan mengenai berbagai ragam bahasa gaul yang mengglobal saat ini dari bentuk, fungsi, dan makna.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan referensi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan materi-materi agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahasa

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antar individu maupun kelompok secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi dalam berbahasa muncul keberagaman atau variasi dalam berbahasa. Banyak orang yang meniru bahasa yang digunakan oleh orang lain sehingga bahasa yang digunakan cenderung memiliki sifat mengikuti *trend* atau mengikuti bahasa yang viral pada saat ini khususnya pada kalangan milenial. Inilah yang menjadi faktor munculnya variasi bahasa.

2. Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan variasi bahasa yang penggunaannya termasuk ragam santai yang bersifat nonformal. Bahasa gaul memiliki persamaan dengan bahasa slang yang penggunanya sama-sama remaja. Hal ini dikarenakan oleh perkembangan zaman dan teknologi sehingga bahasa slang lambat laun bergeser ke bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul mulai mengglobal dan sering digunakan diluar, bahkan bisa saja seluruh masyarakat

Indonesia memahami dan menggunakannya. Fenomena pergeseran penggunaan bahasa gaul terjadi karena perkembangan teknologi salah satunya media sosial.

3. Media Sosial

Media sosial adalah media komunikasi *online* di era globalisasi saat ini yang memiliki jaringan internet. Media sosial pada periode ini banyak macamnya diantaranya yang paling populer adalah Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan Tiktok. Namun kalau dilihat dari eksistensi penggunaannya yang paling banyak adalah tiktok.

4. Tiktok

Tiktok adalah sebuah aplikasi media sosial yang lagi trend digunakan oleh masyarakat Indonesia. Tiktok dapat membagikan video ekspresi diri yang dapat diedit dengan tulisan atau biasa disebut dengan *caption* kemudian video itu dapat dilihat oleh warganet lain pengguna aplikasi ini. Kemudian *warganet* yang melihat video tersebut dapat mengomentari bahkan dapat saling berkomunikasi secara tulis dalam media sosial tiktok tersebut.

5. Kajian Sosiosemantik

Dikatakan kajian sosiosemantik karena ada dua kajian yang dipakai yaitu kajian sociolinguistik dan kajian semantik. Sociolinguistik sendiri itu merupakan cabang ilmu bahasa yang erat kaitannya dengan faktor sosial atau di masyarakat. Sedangkan semantik sendiri itu merupakan ilmu yang mempelajari tentang makna kata atau kalimat.